

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Damanuri (2010) pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan hasil numerik atau angka (kuantitatif) dengan mengumpulkan data berupa angka setelah itu di analisis serta penarikan kesimpulan (Nazir, 2011). Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan ialah menggunakan pendekatan campuran (*mixed method*) yakni pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Menurut Damanuri (2010) studi kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengkaji suatu fenomena dari sumber tertulis. Sedangkan metode deskriptif kuantitatif merupakan penelitian dengan mendeskripsikan data kuantitatif (numerik) (Nazir, 2011). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian campuran (*mixed method*) dengan menggunakan metode kepustakaan (*library resech*) dan metode deskriptif kuantitatif. Di mana peneliti mengkaji berbagai macam sumber tertulis dan analisis kuantitatif untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Suatu penelitian sangat memerlukan lokasi penelitian yang menjadi tempat diadakannya penelitian dan pencarian data penelitian (Damanuri, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menentukan lokasi penelitian di Kabupaten Ponorogo serta ingin melakukan penggalian data secara mendalam dan menyeluruh untuk menjawab permasalahan penelitian. Peneliti menentukan lokasi penelitian di Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ponorogo.

Peneliti memilih penelitian di Kabuoaten Ponorogo sebagai lokasi penelitian karena, Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

yang cukup besar. Kabupaten Ponorogo juga memiliki potensi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang besar sehingga menarik untuk diteliti

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ponorogo dengan melakukan penggalan data secara mendalam dan menyeluruh untuk menjawab permasalahan penelitian. Permasalahan yang timbul dalam penelitian ini tidak lepas dari bagaimana alokasi PAD tersebut kepada Pemerintah Daerah serta kajiannya sesuai pandangan ekonomi Islam. Penelitian ini akan membahas mengenai efektifitas alokasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Ponorogo serta efektifitas alokasinya menurut pandangan ekonomi Islam.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan seluruh objek atau seluruh bagian yang menjadi bahan kajian yang terdapat dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan daerah yang tercantum dalam rancangan APBD Kabupaten Ponorogo yang menjadi lokasi dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2015) sampel merupakan bagian dari populasi yang di harapkan mampu mewakili populasi dalam menjawab permasalahan penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling* yang merupakan pengambilan sampel dengan menentukan kriteria sampel. Karena penelitian ini akan membahas mengenai efektifitas alokasi Pendapatan Asli Daerah maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Ponorogo.

E. Sumber Data

Menurut Damanuri (2010) sumber data adalah segala sesuatu yang dijadikan acuan utama dalam mencari data. Sumber data dapat diperoleh dari banyak cara, antara lain dari literatur, buku, makalah, jurnal, manuskrip,

internet, maupun sumber lain (data sekunder) atau bahkan secara langsung kepada informan dalam sebuah penelitian (data primer).

Karena penelitian ini merupakan penelitian studi campuran kuantitatif dan penelitian pustaka, maka sumber diperoleh dari data sekunder. Data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi laporan keuangan daerah Kabupaten Ponorogo dari BPS Kabupaten Ponorogo serta dari literature atau kajian tertulis mengenai konsep alokasi PAD sesuai pandangan ekonomi Islam.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) penelitian dengan metode campuran (*mixed method*) khususnya penelitian kuantitatif dan kepustakaan (*library research*) peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan sarana atau alat yang mempermudah pencarian data dalam penelitian. Peneliti secara penuh menjadi sarana dalam mengamati, mencari data, serta membuat kesimpulan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi (pengamatan) objek penelitian, serta melakukan dokumentasi penelitian sesuai kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti juga bertindak sebagai pihak yang menganalisis data dalam penelitian serta mengkajinya sesuai pandangan ekonomi Islam.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015) teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah strategis dalam pengumpulan data penelitian serta digunakan untuk pemecahan permasalahan dalam suatu penelitian. Karena penelitian ini merupakan penelitian campuran kuantitatif dan kepustakaan (*library research*), maka teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi.

Metode dokumentasi merupakan cara melakukan dokumentasi atau menyalin data serta mengambil data yang sudah ada yang dibutuhkan dalam penelitian (Sugiyono, 2015). Dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti adalah berupa tulisan dan gambaran yang berhubungan dengan alokasi penerimaan

Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan kajian alokasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sesuai pandangan ekonomi Islam.

H. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menunjukkan definisi variabel dalam penelitian. Definisi operasional variabel dijadikan indikator empiris dalam suatu penelitian. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Efektifitas

Menurut Mardiasmo (2011) efektifitas merupakan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana efektifitas adalah perbandingan *outcome* (hasil) dengan *output* (target). Sedangkan efektifitas alokasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan perbandingan antara target dan penerimaan PAD yang diterima. Efektifitas alokasi PAD yang dihitung dalam penelitian ini adalah efektifitas alokasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Ponorogo tahun 2013-2018.

2. Alokasi Penerimaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) menyebutkan bahwasannya alokasi merupakan suatu jatah atau sebuah pemberian biaya atau uang yang diperlukan untuk suatu keperluan. Alokasi dapat diartikan sebagai suatu penganggaran yang disediakan serta dilakukan untuk memenuhi kebutuhan suatu kegiatan. Sedangkan alokasi penerimaan merupakan suatu penganggaran atau penetapan biaya yang bersumber dari suatu penerimaan yang kemudian dipergunakan untuk membiayai suatu kegiatan atau kebutuhan tersebut.

3. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh oleh Pemerintah Daerah yang dipungut dari badan atau perorangan anggota masyarakat daerah berdasarkan peraturan daerah serta sesuai dengan

peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki bagian serta sumber-sumber penerimaan antara lain meliputi: (1) Pajak daerah, (2) Retribusi daerah, (3) Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan (4) Bentuk lain-lain PAD yang sah.

4. Konsep Ekonomi Islam

Menurut Muhammad Abdul Manan Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari tentang masalah ekonomi dalam hubungan sosial masyarakat yang di ilhami oleh nilai-nilai islam serta bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah. Islam melihat inspirasi sebagai sumber dari ilmu pengetahuan yang paling utama. Asas-asas dasar yang di ada dalam al-Quran dan hadist merupakan ajaran yang wajib ekonomi islam. Dengan begitu kumpulan hadist merupakan sumber-sumber yang sangat berguna untuk ilmu ekonomi islam.

Ekonomi Islam memiliki prinsip kerja atau prinsip ekonomi antara lain Prinsip Keadilan. Prinsip al ikhsan (baik) yaitu prinsip untuk berbuat baik kepada orang lain dengan arti lebih mementingkan manfaat kepada orang lain dari pada hak kepada orang lain. Prinsip *al-Masuliyah* (tanggung jawab) di mana prinsip ini mengajarkan untuk kita sebagai manusia harus bertanggung jawab, jika seseroang memegang prinsip ini maka terciptanya kesejahteraan di masyarakat akan meningkat. Prinsip *al-Kifayah* (cukup) bertujuan untuk menghilangkan sifat ketamakan dari manusia dan hanya mencukupi kebutuhan primer yang cukup bagi semua masyarakat. Prinsip Keseimbangan, dalam syariat islam prinsip keseimbangan harus wajib dilakukan, contohnya keseimbangan antara kebutuhan jasmani dan rohani serta kebutuhan individu dan sosial. Prinsip Kejujuran, prinsip ini adalah kunci akhlak yang baik seluruh umat Islam di muka bumi.

5. Alokasi Penerimaan dalam Islam

Konsep alokasi dalam Islam serupa dengan konsep distribusi dalam Islam di mana manusia wajib mendistribusikan miliknya untuk kesejahteraan masyarakat yang lain atau kesejahteraan umat. Menurut

Sudarsono (2002) menyebutkan bahwasannya alokasi atau distribusi dalam Islam merupakan langkah mendekatkan diri kepada Allah Swt. Negara sebagai pengatur kehidupan bermasyarakat bertanggungjawab dalam alokasi atau distribusi dalam Islam sesuai dengan syariat Islam.

6. Efektifitas dalam Islam

Menurut Karim (2013) konsep efektifitas dalam Islam dekat dengan konsep pemberian distribusi dan alokasi penerimaan. Konsep efektifitas dalam Islam ditunjukkan dengan adanya keadilan yang terjadi di masyarakat serta terjadinya kesejahteraan sosial. Efektifitas dalam Islam ditunjukkan dengan adanya kesejahteraan umat sesuai dengan konsep berbagi atau konsep sedekah untuk tujuan keadilan dan kesejahteraan umat.

I. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015) teknik analisis data merupakan cara dalam mengolah data yang diperlukan dalam penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik campuran atau *mix method*. Terdapat analisis deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan, menggolongkan dan menguraikan data hasil penelitian yang dilakukan dengan mengambil data dari sumber data yang berupa literatur-literatur, buku atau literatur yang lainnya dan kemudian mengambil suatu kesimpulan yang bersifat kuantitatif dalam mengkaji efektifitas alokasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Ponorogo. Serta terdapat pula kajian kepustakaan untuk mengkaji alokasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) ditinjau dari ekonomi Islam.